

---

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, SOFT SKILL, EFIKASI DIRI DAN LITERASI  
DIGITAL TERHADAP KESIAPAN KERJA**

**Tifani Adelia<sup>1</sup>, Ahmad Mardalis<sup>2</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Correspondent: [b100200363@student.ums.ac.id](mailto:b100200363@student.ums.ac.id)

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to analyze the effect of work motivation, soft skills, self-efficacy and digital literacy on student work readiness (case study of UMS management students class of 2020). The method used in this research is a quantitative method with 234 respondents. The population in this study were students of the management study program at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta class of 2020. The sampling technique used is purposive sampling, the data used is promoter data obtained through respondents' answers using a closed type of interview or questionnaire, the sampling technique in this study uses the Slovin formula. The data analysis technique in this study uses Partial Least Square (PLS) using the help of SMARTPLS Software. PLS-SEM analysis consists of two Outer model and Inner model. The results of this study indicate that work motivation has no effect on the work readiness of management students of Universitas Muhammadiyah Surakarta Class of 2020. soft skills, self-efficacy, and digital literacy have a positive and significant effect on the work readiness of Universitas Muhammadiyah Surakarta Class of 2020 management students.*

**Keywords:** *Work motivation, Soft skills, Self-efficacy, Digital Literacy, Job readiness*

---

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini guna menganalisa Pengaruh Motivasi Kerja, Soft Skill, Efikasi Diri dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020. Penelitian yang dilaksanakan mengenakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 234 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2020. Teknik sampling yang dikenakan adalah *purposive sampling*, data yang dikenakan yaitu data promer yang dihasilkan dengan jawaban responden mengenakan jenis interview atau kuesioner tertutup, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data atas penelitian ini mengenakan *Partial Least Square* (PLS) dengan memakai bantuan *Software SMARTPLS*. Analisis PLS-SEM terbagi atas dua yakni *Inner model* beserta *Outer model*. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020. soft skill, efikasi diri, dan literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020.

**Kata Kunci:** *Motavasi kerja, Soft skill, Efikasi diri, Literasi Digital, Kesiapan kerja*

---

**PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan program pendidikan tinggi ialah satu diantara usaha pemerintah guna menaikkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Tujuan pendidikan tinggi di Indonesia menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 ialah diperoleh lulusan yang menguasai cabang ilmu teknologi dan/ atau pengetahuan guna memenuhi kepentingan nasional beserta peningkatkan daya saing bangsa. Lulusan perguruan tinggi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dapat

digambarkan sebagai sumber daya manusia yang kompeten dan terampil pada bidangnya sehingga dapat membantu meningkatkan daya saing bangsa. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang saat ini masih menganggur.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2022 mencapai 5,83% ataupun berkisar 8,39 juta jiwa dari jumlah angkatan kerja sejumlah 144,01 juta jiwa (BPS, 2022a) Salah satu penyumbang tingginya angka pengangguran terbuka di Indonesia ialah lulusan perguruan tinggi akademi dan universitas. Pada Februari 2022 pengangguran terbuka dari lulusan akademi sebanyak 235.359 jiwa sedangkan pengangguran terbuka lulusan universitas sebanyak 884.769 jiwa (BPS, 2022b). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat satu juta lebih lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang menganggur pada Februari 2022. Tingginya angka TPT lulusan perguruan tinggi pada Februari 2022 dapat mengindikasikan bahwa kurangnya kesiapan kerja yang dipunyai oleh lulusan perguruan tinggi di Indonesia.

Kesiapan kerja ialah hal yang penting guna dipunyai oleh mahasiswa khususnya pada mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa tingkat akhir berarti mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Sebelum lulus dari perguruan tinggi mahasiswa diinginkan mempunyai keahlian yang selaras atas bidangnya agar dapat menghadapi persaingan dalam dunia kerja serta mempertahankan pekerjaan yang telah didapatkan (Baiti et al., 2017). Saat ini mahasiswa program studi manajemen FEB UMS angkatan 2020 sudah berada pada semester VII dan sedang mengerjakan skripsi sebagai satu diantara persyaratan kelulusan. Karenanya, mereka perlu memiliki kesiapan kerja karena sebentar lagi akan lulus dan mulai mencari pekerjaan.

Kesiapan kerja pada seseorang bisa diberi pengaruh dari bermacam faktor, baik faktor yang bersumber dari luar diri ataupun dari dalam dirinya. Salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh kesiapan kerja seseorang yakni motivasi kerja. Motivasi kerja ialah sebuah dorongan atau desakan yang berkembang di luar diri ataupun diluar diri seseorang guna mempersiapkan dunia kerja (Mamentu et al., 2023). Cunha et al., (2023) mengungkapkan bahwa motivasi kerja memiliki peran yang penting bagi mahasiswa sebagai pendorong dan penyemangat guna memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang mempunyai motivasi guna bekerja akan terdorong untuk mempersiapkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantunya dalam proses pencarian pekerjaan.

Faktor lain yang bisa memberi pengaruh kesiapan kerja pada seseorang ialah keterampilan yang dimilikinya seperti soft skill. Soft skill berarti perilaku pribadi beserta antar pribadi yang dibutuhkan guna memaksimalkan serta mengembangkan performa seseorang (Lie & Darmasetiawan, 2017). Dengan menguasai soft skill dapat membantu individu dalam melakukan suatu pekerjaan dengan optimal. Damayantie dan Kustini (2022) menjabarkan bahwasannya seseorang yang mempunyai penguasaan soft skill yang baik akan lebih siap terhadap tantangan yang akan dihadapinya dalam memasuki dunia kerja maupun tantangan lain di hidupnya.

Efikasi diri atau keyakinan individu terhadap kemampuan yang dipunyainya juga merupakan satu diantara faktor yang dapat memberi pengaruh kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja. Efikasi diri berpedoman kepada keyakinan atas kemampuan yang dimiliki seseorang

guna melakukan pengaturan beserta pelaksanaan program tindakan yang dibutuhkan dalam pengelolaan keadaan tertentu (Latif et al., 2017). Thian (2021) mengungkapkan bahwa suatu individu yang mempunyai efikasi diri tinggi berkeyakinan bahwasannya mereka mampu guna melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan baik, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung ragu akan kemampuan yang dipunyainya dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.

Selain motivasi kerja, soft skill beserta efikasi diri faktor lain yang bisa memberi pengaruh kesiapan kerja pada diri seseorang adalah literasi digital. Pada era ini, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat beserta dijadikan satu diantara kebutuhan seluruh kalangan masyarakat dalam membantu aktivitas mereka terutama dalam bekerja. Kesiapan kerja pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital yang dimilikinya, dengan memiliki kemampuan untuk memahami literasi digital bisa memberi bantuan peserta didik guna mengembangkan keterampilan beserta membantunya dalam mendapatkan berbagai informasi sehingga akan meningkatkan kesiapan kerja pada dirinya (Astuti, 2022).

Penelitian yang dilaksanakan Asan (2022) menemukan bahwasannya efikasi diri, soft skill beserta motivasi kerja memberi pengaruh positif beserta signifikan atas kesiapan kerja baik secara simultan ataupun parsial. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan Bhadraswara dan Iqbal (2020) menjabarkan bahwasannya soft skill tidak memberi pengaruh atas kesiapan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Alwika (2022) juga menjabarkan bahwasannya motivasi kerja tidak memberi pengaruh atas kesiapan kerja. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan (Syahputra, 2023) juga menjabarkan bahwasannya literasi digital memberi pengaruh secara positif namun tidak signifikan atas kesiapan kerja.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian menggunakan judul “Pengaruh Motivasi Kerja, Soft Skill, Efikasi Diri dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020).

## **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.**

Motivasi kerja diperlukan oleh suatu individu untuk memberikan dorongan kepada dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan. Individu yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan lebih mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukannya untuk memasuki dunia kerja. Penelitian yang dilaksanakan Deswarta et al (2023) menjabarkan bahwasannya motivasi kerja berpengaruh secara positif beserta signifikan atas kesiapan kerja, yang mempunyai arti bahwa jika motivasi kerja ditingkatkan kemudian kesiapan kerja juga meningkat. Berdasarkan penelitian itu kemudian diajukan hipotesis:

**H1: Diduga motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020.**

### **Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja.**

Soft skill atau sering disebut sebagai keterampilan lunak ialah keterampilan yang dipunyai seseorang yang dapat membantunya untuk melakukan pekerjaan dengan optimal. Dengan memiliki penguasaan soft skill yang baik maka akan membantu seseorang untuk menghadapi tantangan yang ada dalam memasuki dunia kerja. Penelitian yang dilaksanakan Parangin-Angin et al., (2022) menemukan bahwasannya soft skill memberi pengaruh positif beserta signifikan atas kesiapan kerja, yang mempunyai arti jika soft skill ditingkatkan kemudian kesiapan kerja juga meningkat. Berdasarkan penelitian itu, kemudian diajukan hipotesis:

**H2: Diduga soft skill berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020.**

### **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja.**

Efikasi diri berarti keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan efikasi diri yang baik maka individu akan mempunyai keyakinan terhadap kemampuan yang dipunyainya hingga ia akan lebih percaya diri untuk memasuki dunia kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Rini (2023) menemukan bahwasannya efikasi diri memberi pengaruh secara positif dan signifikan atas kesiapan kerja, yang mempunyai arti jika efikasi diri ditingkatkan kemudian kesiapan kerja juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian tersebut maka diajukan hipotesis:

**H3: Diduga efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020.**

### **Pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja.**

Literasi digital merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh individu dalam memahami dan menggunakan teknologi digital. Dengan mempunyai kemampuan literasi digital yang baik akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki individu mengenai teknologi digital sehingga ia akan lebih siap untuk bekerja. Penelitian yang dilaksanakan Putri dan Supriansyah (2021) menjabarkan bahwasannya literasi digital memberi pengaruh secara positif beserta signifikan atas kesiapan kerja, yang berarti jika literasi digital ditingkatkan kemudian kesiapan kerja juga akan naik. Berdasarkan penelitian itu kemudian diajukan hipotesis:

**H4: Diduga literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengenakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang berdasarkan atas filsafat positif dan dikenakan dalam meneliti suatu sampel ataupun populasi, umumnya teknik pengambilan sampelnya dilaksanakan dengan acak, pengumpulan datanya mengenakan instrumen penelitian, analisis datanya mempunyai sifat kuantitatif atau statistik dengan maksud guna melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah ditentukan. Data yang dikenakan pada penelitian ini ialah data primer. Data primer berarti data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian melalui suatu



alat pengukuran ataupun alat pengambilan data dengan langsung terhadap subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari (Wiyono, 2020).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket melalui media *online* berupa *google form*. Kuesioner berarti suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan mengenai cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis ataupun pertanyaan terhadap responden penelitian (Wiyono, 2020). Kuesioner disebarkan peneliti secara *offline* dan *online* melalui *whatsapp*, *instagram*, dan *x*.

Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2020 yang berjumlah 564 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini mengenakan rumus slovin dengan penghitungan sebagaimana dibawah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{564}{1 + 564(0,05^2)}$$

$$n = \frac{564}{2,41}$$

$$n = 234,02$$

$$n = 234$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan (5%)

Dilandaskan atas hasil penghitungan menggunakan rumus slovin tersebut, total sampel dalam penelitian ini adalah 234. Metode analisis data yang dikenakan ialah *Partial Least Square* (PLS). *Software* statistik yang dikenakan guna menganalisis data yakni *SmartPLS* versi 3 yang terdiri dari uji *outer model* dan *inner model*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Outer Model

#### a. *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* dapat terlihat melalui nilai *outer loading* di tiap indikator. Wiyono (2020) menyatakan bahwa nilai *outer loading* diatas 0,6 dikatakan sudah cukup, akan tetapi nilai *outer loading* diatas 0,7 maka tergolong sangat baik.

**Tabel 1 Hasil Analisis *Outer Loading***

Item	Motivasi	Soft	Efikasi	Literasi	Kesiapan
Pertanyaan	Kerja	Skill	Diri	Digital	Kerja
MK.1	0,814				
MK.2	0,780				
MK.3	0,825				

MK.4	0,748	
MK.5	0,796	
SS.1	0,807	
SS.2	0,803	
SS.3	0,799	
SS.4	0,795	
SS.5	0,805	
ED.1		0,821
ED.2		0,814
ED.3		0,835
ED.4		0,843
ED.5		0,844
LD.1		0,787
LD.2		0,879
LD.3		0,769
LD.4		0,786
KK.1		0,867
KK.2		0,876
KK.3		0,864
KK.4		0,849
KK.5		0,830

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dilandaskan atas hasil analisis pada tabel 1. memperlihatkan bahwasannya 5 variabel pada penelitian yang dilaksanakan yakni motivasi kerja, soft skill, efikasi diri, literasi digital dan kesiapan kerja dalam setiap item pertanyaannya mempunyai nilai *outer loading* diatas 0,7, hingga bisa dinyatakan bahwasannya setiap item pertanyaan mampu mewakili variabel dalam penelitian ini dan tergolong sangat baik.

b. *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* bisa diukur menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Apabila nilai AVE yang diperoleh oleh tiap variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,5 kemudian bisa dibicarakan memenuhi syarat.

**Tabel 2. Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>
Motivasi Kerja	0,629
Soft Skill	0,643
Efikasi Diri	0,691
Literasi Digital	0,650
Kesiapan Kerja	0,735

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dilandaskan atas hasil analisis di tabel 2. dapat terlihat bahwasannya nilai AVE variabel motivasi kerja sebesar  $0,629 > 0,5$ , variabel soft skill senilai  $0,643 > 0,5$ , variabel efikasi

diri senilai  $0,691 > 0,5$ , variabel literasi digital senilai  $0,650 > 0,5$ , dan variabel kesiapan kerja senilai  $0,735 > 0,5$ . Hal itu memperlihatkan bahwasannya keseluruhan variabel dalam penelitian ini mempunyai *discriminant validity* yang baik.

c. *Composite Reliability*

Composite reliability dikenakan guna melakukan pengujian nilai reliabilitas indikator variabel. Bila nilai *composite reliability* diatas  $0,7$  maka kuesioner dikatakan reliabel (Wiyono, 2020).

**Tabel 3. Hasil Analisis Composite Reliability**

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Motivasi Kerja	0,894
Soft Skill	0,900
Efikasi Diri	0,918
Literasi Digital	0,881
Kesiapan Kerja	0,933

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dilandaskan atas hasil analisis di tabel 3. nilai *composite reliability* yang diperoleh oleh variabel motivasi kerja senilai  $0,94 > 0,7$ , variabel soft skill senilai  $0,900 > 0,7$ , variabel efikasi diri senilai  $0,918 > 0,7$ , variabel literasi digital senilai  $0,881 > 0,7$ , beserta variabel kesiapan kerja senilai  $0,933 > 0,7$ . Hal itu memperlihatkan bahwasannya nilai *composite reliability* pada setiap variabel lebih dari  $0,7$  hingga bisa dikatakan kelima variabel itu reliabel.

d. *Cronbach's Alpha*

Pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dapat memperkuat pengujian menggunakan *composite reliability*. Kosntruk dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* diatas  $0,7$

**Tabel 4. Hasil Analisis Cronbach's Alpha**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Motivasi Kerja	0,854
Soft Skill	0,861
Efikasi Diri	0,889
Literasi Digital	0,820
Kesiapan Kerja	0,910

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dilandaskan atas hasil analisis pada tabel 4. memperlihatkan nilai *cronbach's alpha* variabel motivasi kerja senilai  $0,854 > 0,7$ , variabel soft skill  $0,861 > 0,7$ , variabel efikasi diri senilai  $0,889 > 0,7$ , variabel literasi digital senilai  $0,820 > 0,7$ , beserta variabel kesiapan kerja senilai  $0,910 > 0,7$ . Hal itu memperlihatkan bahwasannya nilai *cronbach's alpha* dari tiap variabel lebih dari  $0,7$  sehingga dapat dikatakan bahwa kelima variabel itu reliabel.

**Analisis Inner Model**

**Analisis Uji Hipotesis**

Guna menjawab hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat *path coefficient* melalui menu *bootstrapping*. Apabila nilai *original sample* pada *path coefficient* lebih dari 0 atau bernilai positif maka hipotesis dinyatakan positif. Hipotesis dikatakan signifikan apabila *t statistic* lebih dari 1,96 beserta *p values* kurang dari 0,05. Dibawah ialah tabel *path coefficient* yang didapatkan dari hasil analisis:

**Tabel 5. Hasil Analisis Pengaruh Langsung (*Path Coefficient*)**

			Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T. Statistic	P. Value
Motivasi Kerja	→	Kesiapan Kerja	0,127	0,118	0,092	1,382	0,168
Soft Skill Kerja	→	Kesiapan Kerja	0,352	0,352	0,105	3,353	0,001
Efikasi Diri Kerja	→	Kesiapan Kerja	0,301	0,297	0,126	2,390	0,017
Literasi Digital	→	Kesiapan Kerja	0,284	0,281	0,106	2,690	0,007

Sumber: Data Analisis Primer, 2023

Dilandaskan atas hasil analisis pada tabel 5. hasil uji hipotesis pada penelitian ini yakni sebagaimana dibawah:

1. Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung variabel motivasi kerja (X1) atas variabel kesiapan kerja (Y) memperlihatkan nilai *original sample* yang positif senilai 0,123 dan *t statistic* senilai 1,382 < 1,96 dengan *p values* senilai 0,168 > 0,05 sehingga motivasi kerja tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan atas kesiapan kerja, maka hipotesis 1 tidak diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung variabel soft skill (X2) atas variabel kesiapan kerja (Y) memperlihatkan nilai *original sample* yang positif senilai 0,352 beserta *t statistic* senilai 3,353 > 1,96 dengan *p values* senilai 0,001 < 0,05 sehingga soft skill berpengaruh secara positif dan signifikan atas kesiapan kerja, maka hipotesis 2 diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung variabel efikasi diri (X3) atas variabel kesiapan kerja (Y) memperlihatkan nilai *original sample* yang positif senilai 0,301 beserta *t statistic* senilai 2,390 > 1,96 dengan *p values* senilai 0,017 < 0,05 sehingga efikasi diri berpengaruh secara positif beserta signifikan atas kesiapan kerja, maka hipotesis 3 diterima.
4. Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung variabel literasi digital (X4) atas variabel kesiapan kerja (Y) memperlihatkan nilai *original sample* yang positif senilai 0,284 beserta *t statistic* senilai 2,690 > 1,96 dengan *p values* senilai 0,007 < 0,05 sehingga literasi digital berpengaruh secara positif beserta signifikan atas kesiapan kerja, maka hipotesis 4 diterima.



## **Pembahasan**

### **Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja**

Dilandaskan atas hasil analisis bisa terlihat bahwasannya variabel motivasi kerja tidak memberi pengaruh secara positif beserta tidak signifikan atas kesiapan kerja. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai *original sample* yang positif senilai 0,123 beserta *t statistic* senilai 1,382 < 1,96 dengan *p values* senilai 0,168 > 0,05. Hal itu memperlihatkan bahwasannya kesiapan kerja pada mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020 tidak diberi pengaruh oleh motivasi kerja. Hasil analisis statistik itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwika (2022) terhadap Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Batusangkar angkatan 2018 bahwa motivasi kerja tidak memberi pengaruh atas kesiapan kerja.

Motivasi kerja berarti suatu dorongan atau desakan yang tumbuh dari luar ataupun dalam diri seseorang guna mempersiapkan dunia kerja (Mutoharoh & Ramhaningtyas, 2019). motivasi kerja memiliki peran yang penting bagi mahasiswa sebagai pendorong dan penyemangat untuk memasuki dunia kerja (Cunha et al., 2023). Penyebab dari tidak berpengaruhnya motivasi kerja atas kesiapan kerja pada mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020 dikarenakan masih kurangnya dorongan serta semangat untuk bekerja pada mahasiswa, mahasiswa belum memiliki keinginan untuk bekerja, mahasiswa tidak merasakan bahwa bekerja akan membuat mereka mendapatkan suatu penghormatan, mahasiswa lebih memilih guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah kelulusan dibandingkan dengan bekerja dan mahasiswa bekerja bukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

### **Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja**

Dilandaskan atas hasil analisis bisa terlihat bahwasannya variabel soft skill berpengaruh secara positif beserta signifikan terhadap kesiapan kerja, yang mempunyai arti apabila soft skill ditingkatkan kemudian kesiapan kerja juga akan meningkat. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai *original sample* yang positif senilai 0,352 beserta *t statistic* senilai 3,353 > 1,96 dengan *p values* sebesar 0,001 < 0,05. Hasil analisis tersebut selaras atas penelitian yang dilaksanakan (Parangin-Angin et al., 2022) terhadap mahasiswa akhir angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi yang menemukan bahwa soft skill memberi pengaruh secara positif dan signifikan atas kesiapan kerja.

Soft Skill ialah kemampuan dalam berhubungan serta berkolaborasi dengan orang lain (Widarto, 2011). Seseorang yang mempunyai penguasaan soft skill yang baik akan lebih siap terhadap tantangan yang akan dihadapinya dalam memasuki dunia kerja maupun tantangan lain di hidupnya (Damayantie & Kustini, 2022). Oleh karena itu, soft skill pada mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020 perlu ditingkatkan agar kesiapan kerja juga ikut meningkat.

Kesiapan kerja pada mahasiswa manajemen UMS Angkatan 2020 dapat ditingkatkan melalui peningkatkan soft skill yang dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerjasama untuk menyelesaikan tugas, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat dalam melaksanakan tugas, meningkatkan sikap

jujur pada diri mahasiswa dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru beserta orang-orang yang baru.

### **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja**

Dilandaskan atas hasil analisis bisa terlihat bahwasannya variabel efikasi diri memberi pengaruh secara positif beserta signifikan atas kesiapan kerja, yang berarti apabila efikasi diri ditingkatkan kemudian kesiapan kerja juga akan naik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai *original sample* yang positif senilai 0,301 beserta *t statistic* senilai 2,390 > 1,96 dengan *p values* senilai 0,017 < 0,05. Hasil analisis itu selaras atas penelitian yang dilaksanakan Pratiwi dan Rini (2023) terhadap mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen UPNVJT yang telah menyelesaikan program MSIB dan menjabarkan bahwasannya efikasi diri berpengaruh secara positif beserta signifikan atas kesiapan kerja.

Efikasi diri merupakan keyakinan yang ada pada diri seseorang mengenai keterampilan yang dimilikinya sehingga ia berhasil untuk menjalankan suatu pekerjaan (Pangastuti & Khafid, 2019). Suatu individu yang mempunyai efikasi diri tinggi berkeyakinan bahwasannya mereka mampu guna melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan baik, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung ragu akan kemampuan yang dipunyainya dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan (Thian, 2021). Oleh karena itu, efikasi diri pada mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020 perlu ditingkatkan agar kesiapan kerja juga ikut meningkat.

Kesiapan Kerja pada mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020 dapat ditingkatkan melalui peningkatan efikasi diri yang dilakukan dengan cara membuat mahasiswa yakin akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan suatu tugas, membuat mahasiswa yakin dapat memotivasi dirinya sendiri untuk melaksanakan suatu tugas, membuat mahasiswa yakin untuk dapat bertahan dari tantangan-tantangan yang timbul ketika melaksanakan tugas dan membuat mahasiswa mempunyai keyakinan bahwasannya ia bisa menyelesaikan masalah yang timbul dalam berbagai situasi ketika melaksanakan tugas.

### **Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja**

Dilandaskan atas hasil analisis bisa terlihat bahwasannya variabel literasi digital memberi pengaruh secara positif beserta signifikan atas kesiapan kerja, yang berarti apabila literasi digital ditingkatkan kemudian kesiapan kerja juga akan naik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai *original sample* yang positif senilai 0,284 beserta *t statistic* senilai 2,690 > 1,96 dengan *p values* senilai 0,007 < 0,05. Hasil analisis tersebut selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Putri dan Supriansyah (2021) atas generasi z di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 25 Jakarta yang menemukan bahwasannya literasi digital memberi pengaruh secara positif beserta signifikan terhadap kesiapan kerja.

Literasi digital adalah gabungan diantara keterampilan dalam teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan untuk berpikir secara kritis, keterampilan dalam berkolaborasi serta kesadaran sosial (Harjono, 2018). Kesiapan kerja pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital yang dimilikinya, dengan memiliki kemampuan untuk memahami literasi digital bisa memberi bantuan peserta didik guna mengembangkan keterampilan beserta

membantunya dalam mendapatkan berbagai informasi sehingga akan meningkatkan kesiapan kerja pada dirinya (Astuti, 2022). Oleh karena itu, literasi digital pada mahasiswa Manajemen UMS Angkatan 2020 perlu ditingkatkan agar kesiapan kerja juga ikut meningkat.

Kesiapan kerja pada mahasiswa Manajemen UMS angkatan 2020 dapat ditingkatkan melalui peningkatan literasi digital yang dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan berbagai *search engine* sebagai alat untuk mencari informasi di internet, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami cara kerja suatu website, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengevaluasi sumber dan pembuat dari suatu informasi yang didapatkan dari internet dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan kebenaran atas informasi yang didapatkan dari internet.

## **SIMPULAN**

Dilandaskan atas hasil analisis statistik yang dilaksanakan terkait dengan pengaruh motivasi kerja, soft skill, efikasi diri, literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020, kemudian bisa ditarik simpulan sebagaimana berikut: Hasil dari analisis statistik menunjukkan bahwasannya motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020. Hasil dari analisis statistik menunjukkan bahwasannya soft skill berpengaruh secara positif beserta signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020. Hasil dari analisis statistik memperlihatkan bahwasannya efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020. Hasil dari analisis statistik menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh secara positif beserta signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020.

## **KUTIPAN DAN REFERENSI**

- Alwika, Y. (2022). Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah). Institut Agama Islam Batusangkar.
- Asan, S. A. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.
- Astuti, W. W. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, Pemahaman Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII AKL SMKN 2 Purworejo 2022/2023. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(20), 61–76.
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. In *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 5, Issue 2).
- Bhadraswara, B., & Iqbal, S. (2020). The Influence of Hard Skill, Soft Skill and Social Motive on the Work Readiness of Accounting Students of Universitas Brawijaya in The Insutrial Revolution 4.0 Era.
- BPS. (2022a). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2021-2022. <https://www.bps.go.id/indikator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut->

- pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html
- BPS. (2022b, May 9). Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>
- Cunha, A. B. da, Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 46, 846–852. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i6>
- Damayantie, A. A., & Kustini. (2022). Pengaruh Soft Skill dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 670–678. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3>
- Deswarta, Mardianty, D., & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364–372. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Harjono, H. S. (2018). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7.
- Latif, A., Yusuf, A. M., & Efendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00>
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1496–1514.
- Mamentu, J. J. R., Nelwan, O. S., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Soft Skill, Self Esteem dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate FEB Universitas Sam Ratulangi Manado di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal EMBA*, 11(3), 1487–1497.
- Mutoharoh, A. K., & Ramhaningtyas, W. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Bimbingan Karier dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 38–59.
- Pangastuti, U., & Khafid, M. (2019). Peran Kematangan Karir dalam Me-mediasi Kompetensi Kejuruan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 485–500. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31496>
- Parangin-Angin, S. K., Syuhada, S., & Arief, H. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi*, 2(2), 1–8.
- Pratiwi, L. D., & Rini, H. P. (2023). The Influence of Self Efficacy, Competence, and Training on Work Readiness (Study on MSIB Management Study Program UPN “Veteran” East Java

- Students). *International Journal of Economics*, 2(2), 2961–712. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.535>
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3007–3017. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1055>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputra, M. I. (2023). Pengaruh Soft Skill, Literasi Digital dan Pelayanan Universitas Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Andalas. Universitas Andalas.
- Thian, A. (2021). *Perilaku Organisasi*. ANDI.
- Widarto. (2011). *Pengembangan Soft Skills*. Paramitra.
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 25 dan SmartPLS 3.2.8 (Edisi Kedua)*. UPP STIM YKPN.

